

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN INTERNET**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

ETIKA PUTRI INDAH PRAMUJATI
B 200130025

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN
COMPUTER SELF EFFICACY TERHADAP MINAT
MENGUNAKAN INTERNET**

(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

ETIKA PUTRI INDAH PRAMUJATI

B 200 130 025

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si)
657/0612056501

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN *COMPUTER
SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN INTERNET**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)

Oleh :

ETIKA PUTRI INDAH PRAMUJATI

B 200 130 025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 21 Januari 2017
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si.

(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dra. Nursiam, Ak, MH.

(Anggota I Dewan Penguji)

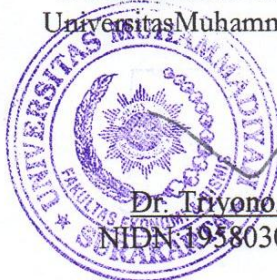
(.....)

3. Dr. Suyatmin Waskita Adi, M.Si.

(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta



Dr. Triyono, S.E., M.Si
NIDN 1958030919570316

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 21 Januari 2017

Penulis



ETIKA PUTRI INDAH PRAMUJATI

B 200130025

**PENGARUH KUALITAS INFORMASI, PERSEPSI
KEBERMANFAATAN, PERSEPSI KEMUDAHAN DAN *COMPUTER
SELF EFFICACY* TERHADAP MINAT MENGGUNAKAN INTERNET
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas
Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta)**

ABSTRAKSI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan internet. Penelitian ini dilakukan pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara menyebarkan kuesioner kepada responden. Jumlah responden sebanyak 100 orang.

Analisis data menggunakan analisis regresi berganda. Hasil analisis menunjukkan kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat menggunakan internet.

Kata Kunci : kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan , *computer self efficacy*, minat menggunakan internet

Abstract

The purpose of this study was to examine the effect of the quality information, perceived usefulness, perceived ease of use, and computer self efficacy on the intention to use internet. The research was conducted in major Accounting Faculty Economic and Business Muhammadiyah University of Surakarta. Determination of sample, using a convenience sampling method. The data in this research is obtained by distributing questionnaires to the respondents. The number of respondents as many 100 people. The data analysis was using multiple linear regressions analysis. The analysis showed quality information, perceived usefulness, perceived ease of use, and computer self efficacy have a significant effect on the intention of the intention to use internet.

Key words : *quality information, usefulness, perceived ease of use, computer self efficacy, intention to use*

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang sedemikian pesat mempercepat arus globalisasi yang memungkinkan terjadinya perubahan dalam aspek kehidupan, baik dalam bidang perekonomian, kehidupan sosial, politik, pendidikan maupun

kehidupan sehari-hari. Salah satu teknologi informasi yang saat ini banyak digunakan adalah internet. Internet (*interconnection-networking*) adalah sistem yang memiliki jaringan global yang saling berhubungan menggunakan standar *Internet Protokol Suite (TCP/IP)* yang digunakan oleh banyak orang. Melalui internet mahasiswa akuntansi dengan mudah mendapat informasi yang berkaitan organisasi maupun individu. Dalam bidang perdagangan, media internet mulai dengan bidang akuntansi, materi perkuliahan, dan sumber referensi untuk tugas akhir maupun tugas-tugas dalam perkuliahan.

Mahasiswa akuntansi diberikan persiapan yang cukup untuk menjadi seorang akuntan yang mampu berkompetisi dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, dan sebagai sarana penunjang proses pembelajaran dalam bidang akuntansi dasar guna mendukung tugas-tugas calon akuntan. Banyak Kantor Akuntan Publik (KAP) yang mengharapkan lulusan akuntansi mempunyai pengetahuan yang baik tentang sistem akuntansi dan mempunyai keahlian khusus dalam bidang teknologi informasi, misalnya kemampuan *microbased tools* secara umum, *software* khusus di bidang audit dan penggunaan internet (Rustiana, 2004 dalam Tanjungsari, 2012).

Namun demikian, masih banyak mahasiswa yang enggan berminat untuk menggunakan internet. Salah satu kemungkinan yang menyebabkan keengganan adalah masalah kualitas informasi yang didapatkannya melalui media internet yang mungkin saja kurang relevan dengan informasi yang dibutuhkannya. Masalah keengganan lainnya adalah masalah persepsi kebermanfaatan dalam menggunakan internet. Kemudahan penggunaan sebuah teknologi informasi menggambarkan Selain persepsi kebermanfaatan ada juga yang menyebabkan keengganan mahasiswa dalam menggunakan internet yaitu persepsi kemudahan. Davis *et al.* (1989) dalam Sarasmita dan Baridwan (2014) mendefinisikan persepsi kemudahan penggunaan sebagai tingkat keyakinan seseorang bahwa dalam menggunakan sistem tertentu tidak diperlukan usaha yang keras. *Computer self efficacy* setiap mahasiswa juga berbeda sehingga cara mereka dalam menyelesaikan masalah dan mengoperasikan internet untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya juga berbeda.

Teori yang menjelaskan keadaan tersebut adalah *Technology Acceptance Model (TAM)*. *TAM* diperkenalkan pertama kali oleh Fred Davis pada tahun 1986. Melalui teori ini Davis mengungkapkan bahwa motivasi pengguna sebagai prediktor dalam penggunaan suatu sistem. Model tersebut merupakan lanjutan *Theory of Reasoned Action (TRA)* oleh Fishben dan Ajzein pada tahun 1980.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan internet. Dalam penelitian ini responden yang dituju adalah Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

2. METODE PENELITIAN

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2013-2016 yang masih aktif berjumlah 1.682. Sampel penelitian ditentukan dengan metode *nonprobability sampling* dengan menggunakan teknik *convenience sampling*.

Berdasarkan perhitungan menggunakan rumus slovin diperoleh hasil sampel penelitian 100 responden.

2.2 Data dan Sumber

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya aslinya, yaitu dengan menyebarkan kuisioner kepada responden.

2.3 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

a. Variabel Dependen

➤ Minat Menggunakan Internet

Minat adalah sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan atau menggunakan sesuatu yang diinginkan ketika bebas memilih.

Jadi minat menggunakan internet dapat diartikan sebagai keinginan seseorang

untuk menggunakan sebuah internet agar mempermudah pekerjaannya dan menghasilkan sesuatu yang berkualitas.

Variabel minat diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel minat diukur dengan menggunakan 4 item pertanyaan.

b. Variabel Independen

➤ Kualitas Informasi

Kualitas Informasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini merupakan persepsi pemakai mengenai kualitas informasi yang dihasilkan oleh internet yang digunakan oleh mahasiswa guna mendapatkan informasi yang dibutuhkannya. Variabel kualitas informasi diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel kualitas informasi diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan.

➤ Persepsi Kebermanfaatan

Perceive Usefulness atau Persepsi kemanfaatan internet bagi mahasiswa adalah pendapat mahasiswa terhadap manfaat internet dalam meningkatkan efektivitas dan kualitas belajar dalam kegiatan perkuliahan. Variabel persepsi kebermanfaatan diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel kebermanfaatan diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan.

➤ Persepsi Kemudahan

Perceived Ease Of Use diartikan sebagai persepsi mahasiswa terhadap kemudahan dalam menggunakan internet, yaitu keyakinan mahasiswa bahwa mudah untuk menggunakan internet. Variabel kemudahan diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel kemudahan diukur dengan menggunakan 5 item pertanyaan.

➤ *Computer Self Efficacy*

Computer Self Efficacy didefinisikan oleh Compeau dan Higgins (1995) dalam Wiratama dan Rahmawati (2013) sebagai suatu keyakinan atau kepercayaan diri atas kapabilitas dan keahlian komputer seseorang untuk melakukan tugas-tugas yang berhubungan dengan teknologi informasi. Variabel *computer self efficacy* diukur menggunakan skala likert mulai poin 1 yang menyatakan sangat tidak setuju sampai dengan poin 5 yang menyatakan sangat setuju. Variabel *computer self efficacy* diukur dengan menggunakan 6 item pertanyaan.

3.4 Metode Analisis Data

Pengujian hipotesis ini dilakukan dengan menggunakan metode analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk menguji hubungan pengaruh antara satu variabel terhadap variabel lain. Sehingga analisis regresi linear berganda yang digunakan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{MMI} = a + \beta_1 \text{KI} + \beta_2 \text{PK} + \beta_3 \text{PM} + \beta_4 \text{CSE} + e$$

Keterangan:

a	: konstanta.
$\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: koefisien regresi.
MMI	: Minat Menggunakan Internet.
KI	: Kualitas Informasi.
PK	: Persepsi Kebermanfaatan.
PM	: Persepsi Kemudahan.
CSE	: <i>Computer Self Efficacy</i> .
e	: Error.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Uji Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui bahwa variabel minat memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 20, *mean* sebesar 16.6500 dan nilai standar deviasi sebesar 2.31104. Variabel kualitas informasi memiliki nilai

minimum 15, nilai maximum 30, *mean* sebesar 21.7300 dan nilai standar deviasi sebesar 3.08746. Variabel persepsi kebermanfaatan memiliki nilai minimum 12, nilai maximum 25, *mean* sebesar 20.4200 dan nilai standar deviasi sebesar 2.81834. Variabel persepsi kemudahan memiliki nilai minimum 14, nilai maximum 25, *mean* sebesar 19.6600 dan nilai standar deviasi sebesar 2.60621. Variabel *computer self efficacy* memiliki nilai minimum 15.00, nilai maximum 30.00, *mean* sebesar 21.3100 dan nilai standar deviasi sebesar 3.78913.

Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa semua item pernyataan dalam instrument kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* dinyatakan valid karena r_{hitung} pada setiap pertanyaan lebih besar dari pada r_{tabel} . Setiap item pertanyaan dinyatakan valid karena $r_{hitung} > 0,1966$. Dengan demikian butir-butir pertanyaan dalam variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* layak dipergunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa nilai *Cronbach's Alpha* instrumen variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan internet di atas 0,600. Maka dapat disimpulkan pernyataan yang digunakan dalam instrumen variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan internet adalah reliabel atau handal untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Hasil uji *Kolmogrov-Smirnov* diketahui bahwa nilai signifikan sebesar 0486, yang berarti lebih besar dari 0,05. Maka dapat dinyatakan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki VIF kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,10 sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas multikolinieritas.

c. Uji Heterokedastisitas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai t_{hitung} untuk masing-masing variabel dengan probabilitas lebih besar dari 0,05. Perbandingan antara probabilitas dengan standar signifikansi yang sudah ditentukan diketahui bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga menunjukkan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesis

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3.1
Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	Koefisien Regresi	t-hitung	Sig.
(Constant)	0.860	0.531	0.597
Kualitas Informasi	0.170	2.873	0.005
Persepsi			
Kebermanfaatan	0.193	2.708	0.008
Persepsi Kemudahan	0.260	3.446	0.001
<i>Computer Self Efficacy</i>	0.143	2.905	0.005
<i>Adjusted R</i> ² = F hitung = 24,739 P (value) = 0,05			
0,490			
Sig = 0,000			

Sumber: Data primer diolah, 2016

Berdasarkan hasil uji regresi linear berganda diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$MMI = 0.860 + 0.170KI + 0.193PK + 0.260PM + 0.143CSE + e$$

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh nilai koefisien determinasi ($Adj R^2$) sebesar 0,490. Hal ini berarti bahwa 49,0% variasi variabel minat menggunakan internet dapat dijelaskan oleh variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan

computer self efficacy, sedangkan sisanya sebesar 51,0% dapat dijelaskan oleh variabel lain di luar model.

Uji F

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS 16.0 diperoleh F_{hitung} sebesar 24,739 dan F_{tabel} sebesar 2,47 dengan nilai probabilitas 0,000. Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan $p < 0,05$, maka model diatas sudah tepat (fit) atau berarti bahwa penelitian variabel kualitas informasi, persepsi kebermanfaatan, persepsi kemudahan dan *computer self efficacy* sebagai prediktor dari minat menggunakan internet sudah tepat.

3.2 Pembahasan

Pengaruh kualitas informasi terhadap minat menggunakan internet

Berdasarkan hipotesis pertama menunjukkan bahwa kualitas informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan internet yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel kualitas informasi sebesar 2,873 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari 5%, sehingga H_1 diterima artinya kualitas informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

Apabila mahasiswa merasa kualitas informasi sesuai dengan apa yang mereka dibutuhkan maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan internet. Begitu juga sebaliknya, apabila mahasiswa merasa kualitas informasi tidak memenuhi yang mereka dapatkan, maka akan mempengaruhi minat mahasiswa untuk menggunakan internet.

Pengaruh persepsi kebermanfaatan terhadap minat menggunakan internet

Hipotesis kedua menunjukkan bahwa persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 2,708 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan nilai probabilitas sebesar 0,008 lebih kecil dari 5%, sehingga H_2 diterima artinya persepsi kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

Mahasiswa yang menggunakan internet sebagai salah satu sumber pustakanya akan meningkatkan kinerja dalam perkuliahan. Hal ini dikarenakan mahasiswa beranggapan internet bermanfaat dalam menunjang perkuliahan mereka. Lain halnya dengan mahasiswa yang menganggap internet tidak bermanfaat

dalam meningkatkan kinerjanya dalam perkuliahan sehingga tidak berminat dalam menggunakan internet.

Pengaruh persepsi kemudahan terhadap minat menggunakan internet

Hipotesis ketiga menunjukkan bahwa persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 3,446 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan nilai probabilitas sebesar 0,001 lebih kecil dari 5%, sehingga H_3 diterima artinya persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nazar (2008) dan Sarasmita dan Baridwan (2014), Zainuri, Astuti dan Dewantara (2015) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan merupakan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam menggunakan internet tetapi tidak sesuai dengan penelitian oleh Sumarsono (2011) yang menyatakan bahwa persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap minat mahasiswa dalam menggunakan internet.

Pengaruh *computer self efficacy* terhadap minat menggunakan internet

Hipotesis keempat menunjukkan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat menggunakan internet yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel persepsi kebermanfaatan sebesar 2,905 lebih besar dari t tabel sebesar 1,985, dan nilai probabilitas sebesar 0,005 lebih kecil dari 5%, sehingga H_4 diterima artinya *computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratama dan Rahmawati (2013) Zahra (2009), dan Saifudin, Nindyowati dan Damajanti (2013) yang menyatakan bahwa *computer self efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat penggunaan internet sebagai sumber pustaka tetapi tidak sesuai dengan penelitian oleh Handayani (2010) menyatakan bahwa *self efficacy* tidak berpengaruh terhadap keahlian penggunaan internet pada mahasiswa.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel kualitas informasi berpengaruh terhadap minat menggunakan internet. Variabel persepsi

kebermanfaatan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet. Variabel persepsi kemudahan berpengaruh terhadap minat menggunakan internet. Variabel *computer self efficacy* berpengaruh terhadap minat menggunakan internet.

Keterbatasan penelitian ini adalah (1) peneliti hanya menggunakan empat variabel independen sehingga hasil penelitian ini belum maksimal untuk menjelaskan variabel dependen. (2) Dalam penelitian ini pengumpulan data diperoleh dengan metode survei dengan melalui penyebaran kuesioner, sehingga memungkinkan pendapat dan karakteristik responden tidak dapat terungkap secara nyata. (3) Lingkup penelitian terbatas hanya pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta.

4.2 Saran

Peneliti selanjutnya disarankan untuk (1) menambah variabel mengembangkan variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh dalam penggunaan teknologi internet seperti gender, kecemasan berkomputer dan lain lain. (2) mengawasi pengisian kuesioner dalam pengambilan jawaban dari responden, sehingga hasil yang diperoleh sesuai lebih maksimal. (3) peneliti diharapkan untuk memperluas sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D. 1989. "Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology". MIS Quarterly. Vol. 13 No. 5: pp319-339.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Cetakan IV. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handayani, Rini. 2010. *Analisis Pengaruh Computer Anxiety dan Computer Self Efficacy Terhadap Keahlian Penggunaan Internet Pada Mahasiswa*. Riset Manajemen dan Akuntansi Volume 1 Nomor 2.
- Hartono, Jogiyanto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis: Salah Kaprah dan Pengalamam-pengalaman*". BPFE. Universitas Gajah Mada.
- Nazar, M. Rafki. 2008. *Cognitif vs Personality Terhadap Niat Penggunaan Teknologi (Internet)*. Simposium Nasional Akuntansi XI. Pontianak.
- Rosania. 2016. *Pengaruh Kegunaan, Kualitas Informasi dan Kualitas Interaksi Layanan Website Perpustakaan Universitas Riau Terhadap*

- Kepuasan Pengguna (Studi Pada Mahasiswa Universitas Riau dengan Menggunakan Metode WebQual 4.0)*. Jom Fisip UR. Volume 3 Nomor 2.
- Rustiana. 2004. *Computer Self Efficacy (CSE) Mahasiswa Akuntansi Dalam Penggunaan Teknologi Informasi: Tinjauan Perspektif Gender*. Jurnal Akuntans dan Keuangan Volume 6 Nomor 1.
- Ryza, Muhamad. 2011. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektoh Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Informasi*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Saifudin. Santi Ayu Nindyowati dan Anita Damajanti. 2013. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektoh Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka (Studi Empiris di UNDIP dan UNIKA Soegijapranata Semarang)*. Jurnal Dinamika Akuntansi. ISSN 2085-4277. Volume 5 Nomor 1.
- Sarasmitha, Citra dan Zaki Baridwan. 2014. *Penggunaa Internet Sebagai Media Sumber Literatur oleh Mahasiswa Program Magister. Pendekatan model TAM (Technology acceptance Model) yang dimodifikasi*. Jurnal. Malang. Universitas Brawijaya.
- Sugiyono. 2001. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung. Alfabeta.
- Suharni. 2012. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka (Survey di Universitas Muhammadiyah Surakarta)*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sumarsono. 2011. *Analisis Minat Berperilaku Mahasiswa Dalam Menggunakan Teknologi Informasi*. JEBA. Volume 12 Nomor 1.
- Wiratama, Diwananda dan Diana Rahmawati. 2013. *Pengaruh Kualitas Informasi, Persepsi Kbermanfaatan dan Computer Self Efficacy Terhadap Penggunaan Internet Sebagai Sumber Pustaka*. Jurnal Nominal. Volume 2 Nomor 2.
- Zahra, Femilia. 2009. *Pengaruh Kualitas Informasi, Kemampuan Individual dan Norma Subyektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Menggunakan Internet Sebagai Sumber Pustaka*. Simposium Nasional Akuntansi XII.
- Zainuri, Achmat. Endang Siti Astuti dan Rizki Yudhi Dewantara. 2015. *Pengaruh Kemudahan Penggunaan dan Kemanfaatan Teknologi Informai Berbasis Wireless Terhadap Niat Pengguna Internet (Studi Pada Pengguna Akses Indonesia Wifi (wifi.id) PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. Kandatel Lamongan)*. Jurnal Bisnis Administrasi (JAB). Volume 27 Nomor 1.